



PEMANFAATAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS TANJUNG PATI KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ilvia Rahmi¹, Yurni Suasti², Endah Purwaningsih²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

E-mail : ilviarahmi01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan dan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Harau yang berjumlah 50.206 jiwa, dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel responden sebanyak 154 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan pelayanan kesehatan terdiri dari UKM dan UKP, Jenis penyakit yang dilayani yaitu semua jenis penyakit sesuai standar masing-masing penyakit (SOP), Ketersediaan ruang 78,3%, tenaga kesehatan 94%. 2) Jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati 3 Km adalah 9.407 terdiri dari 4 nagari yaitu nagari Koto Tuo, Nagari Sarilamak, Nagari Lubuk Batingkok dan Nagari Gurun.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Puskesmas, Jangkauan

Abstract

The purposes of this research are to obtaining information about health service utilization and scope of society health center in Tanjung Pati Harau Sub District Lima Puluh Kota regency. The type of this research uses qualitative quantitative combination methods (mix methods). The research population is the people in Harau Sub District with the total 50.206 people, the sample are determined by using purposive sampling technique, the samples are picked 154 respondents. The result of the research show 1) The utilization of helath are society health effort and Individual health Effort, the diseases are treated with procedural operational standard for each disease, the availability space by 78,3%, and the medical workers 94%. The scope of the healthy services of society health center in Tanjung Pati 3 Km is 9.407 people consist of 4 nagari is Nagari Koto Tuo, Nagari Sarilamak, Nagari Lubuk Batingkok and Nagari Gurun.

Keywords : Utilization, Health Service Center, Scope

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

² Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang dituntut keberadaannya, sehingga fasilitas pelayanan kesehatan harus diperhatikan. Menurut UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 1 ayat (1) yang dikatakan dengan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, sangat dibutuhkan adanya fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan menurut UU No 36 tahun 2009 pasal 1 ayat (7) adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Fasilitas kesehatan tersebut dituntut keberadaannya baik itu rumah sakit umum daerah, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, posyandu, maupun toko obat. Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem (Peraturan Menteri Kesehatan no 75 tahun 2014 tentang Puskesmas).

Peraturan menteri kesehatan no 75 tahun 2014 bab I pasal 1 ayat (2) yang dikatakan dengan pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disingkat sebagai

puskesmas adalah pertolongan kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Upaya kesehatan yang dilakukan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.

Ibu Kota Kecamatan Harau yaitu Nagari Koto Tuo Jorong Tanjung Pati. Kecamatan Harau mempunyai dua buah puskesmas yang berlokasi di Nagari Koto Tuo Jorong Tanjung Pati dan di Nagari Taram Jorong Tanjung Kubang. Luas Kecamatan Harau 416,80 Km², jumlah penduduk Kecamatan Harau pada tahun 2016 berjumlah 50.206 jiwa, laki-laki 25.173 jiwa dan perempuan 25.033 jiwa (Harau Dalam Angka, 2017). Jumlah kunjungan Puskesmas Tanjung Pati tahun 2017 sebanyak 16.689 jiwa (data dari Puskesmas Tanjung Pati

Fasilitas kesehatan bertujuan mencapai derajat kesehatan setinggi - tingginya. Standar kesehatan minimal bidang kesehatan telah menetapkan jenis pelayanan yang harus disediakan oleh setiap puskesmas tingkat Kabupaten/Kota yaitu melalui peraturan menteri kesehatan no 43 tahun 2016. Jenis penyakit yaitu apa saja penyakit yang dapat ditangani oleh Puskesmas Tanjung Pati, setidaknya terdapat 153 jenis penyakit

yang harus ditangani layanan primer dan ditanggung BPJS yaitu berdasarkan Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktik klinis bagi dokter difasilitas pelayanan primer dan peraturan konsil kedokteran Indonesia no 11 tahun 2012. Sedangkan ilustrasi ruang yaitu apa saja ruang yang harus ada disebut Puskemas tingkat Kabupaten/Kota. Ilustrasi ruang puskesmas jenis non rawat inap mempunyai standar yaitu dapat dilihat pada Permenkes no 75 Tahun 2014.

Upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Tanjung Pati antara lain: 1) UGD 24 Jam 2) Pemeriksaan Umum 3) Pemeriksaan Gigi 4) Pemeriksaan Ibu-KB 5) pemeriksaan anak 6) imunisasi 7) laboratorium 8) apotek 9) konseling. Untuk jenis penyakit, Puskesmas Tanjung Pati melayani semua jenis penyakit dengan waktu kunjung yang telah ditetapkan oleh pihak Puskesmas Tanjung Pati ditambah dengan UGD 24 jam yang melayani layanan darurat. Sedangkan ruang yang ada di Puskesmas Tanjung Pati terdapat beberapa ruangan yang tidak tersedia yaitu 1) Ruang pelayanan yaitu : ruang persalinan, ruang pasca persalinan, ruang sterilisasi, ruang penyelenggara makanan, KM/WC untuk persalinan. Dari standar pelayanan kesehatan, jenis penyakit serta ilustrasi ruang yang ada di Puskesmas Tanjung Pati terdapat sedikit perbedaan, apakah Puskesmas Tanjung Pati mempunyai

pelayanan lebih baik dari standar pelayanan minimal untuk puskesmas tingkat Kabupaten/Kota apakah sudah baik atau masih kurang.

Selain standar pelayanan minimal bidang kesehatan tentang jenis pelayanan, jenis penyakit, ilustrasi ruang dan tenaga kesehatan, jangkauan pelayanan kesehatan puskesmas tingkat Kabupaten/Kota mempunyai standar yaitu dapat dilihat berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, standar pelayanan satu puskesmas mempunyai radius pencapaian 3000 Meter (3 Km), dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum. Dengan adanya standar jangkauan pelayanan puskesmas maka dapat diketahui sejauh mana pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati, seberapa banyak masyarakat yang dilayani Puskesmas Tanjung Pati.

Penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan menentukan pemanfaatan pelayanan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dan menentukan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun penelitian sebelumnya oleh Jomiati (2012) dengan judul penelitian Analisis Pemanfaatan Sarana Pelayanan Masyarakat di Kecamatan Bangkinang. Dan penelitian Yani (2006) dengan

judul penelitian Analisis Pemanfaatan Pelayanan Pendidikan oleh Masyarakat Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Peneliti mengkaji tentang keberadaan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota baik dari pemanfaatan puskesmas dan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti berharap masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pemanfaatan dan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 154 responden. Teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara *interview* dan kuisisioner. Teknik Analisis data Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan model dari Milles dan Hubberman 1984, dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan *Buffer Analyst*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan informan kunci dari Puskesmas Tanjung Pati jenis pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Tanjung Pati digolongkan kepada upaya kesehatan masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dan upaya kesehatan perorangan (UKP) adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Sedangkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa dari 154 responden yang di wawancarai UKM yang sering diadakan oleh Puskesmas Tanjung Pati adalah sosialisasi tentang tanaman obat keluarga, pemeriksaan lansia, sosialisasi tentang garam beryodium, keluarga berencana/KB, penyuluhan tentang gizi, pemberian obat gratis, kesehatan ibu hamil, dan tes IVA. Sedangkan upaya kesehatan perorangan yang sering dimanfaatkan oleh responden adalah pelayanan ibu hamil, pelayanan kesehatan balita, pelayanan pada anak usia dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif, dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, dan pelayanan

kesehatan orang dengan TB. Berikut pelayanan kesehatan Puskesmas tabel 1. tentang pemanfaatan Tanjung Pati.

Tabel 1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tanjung Pati

No	Jenis Layanan Kesehatan Puskesmas	Jumlah Responden yang memanfaatkan (orang)	Persentase (%)
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	1	0.64
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	-	-
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	-	-
4	Pelayanan Kesehatan Balita	2	1.29
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	10	6.49
6	Pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	112	72.7
7	Pelayanan kesehatan usia lanjut	19	12.34
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	6	3.89
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	-	-
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	-	-
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	2	1.29
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	-	-

Sumber : hasil pengolahan data primer, 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan 154 responden jenis layanan yang di manfaatkan adalah pelayanan kesehatan ibu hamil sebanyak 1 orang dengan persentase 0.64%, Pelayanan kesehatan balita sebanyak 2 orang dengan persentase 1.29%, Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sebanyak 10 orang dengan persentase 6.49%, Pelayanan kesehatan pada usia produktif sebanyak 112 orang dengan persentase 72.7%, Pelayanan kesehatan usia lanjut sebanyak 19 orang dengan persentase 12.34%, Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 3.89% dan pelayanan kesehatan orang dengan TB sebanyak 2 orang dengan persentase 1.29%.

Jenis penyakit yang sering diderita adalah flu, demam, asma, kejang, gatal-gatal sakit gigi, asam urat, magh, sakit mata, hipertensi, terapi bicara dan kondisi jalan, kelenjer TBC, dan gatal-gatal.

Sedangkan dari wawancara dengan informan kunci dari Puskesmas Tanjung Pati jenis penyakit yang ditangani oleh Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau melayani semua jenis penyakit yang berkaitan dengan semua jenis pelayanan tingkat puskesmas dengan standar operasional prosedur (SOP) masing-masing jenis pelayanan dan jenis penyakitnya. Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau mendata jenis penyakit dengan cara pola 10 (sepuluh) penyakit terbanyak Puskesmas Tanjung Pati. Adapun jenis penyakit terbanyak yang ditangani oleh Puskesmas Tanjung Pati adalah Hypertensi sebanyak 3.252 orang pada tahun 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci ilustrasi ruang adalah Ruangan atau bangunan yang digunakan sebagai tempat pelayanan kesehatan berlangsung. Ketersediaan ruang Puskesmas Tanjung Pati yaitu 78,3% dari standar Peraturan Menteri Kesehatan no 75 Tahun 2014.

Ruangan yang kurang tersebut adalah ruang persalinan, ruang pasca persalinan, ruang penyelenggaraan makanan, dan KM/WC untuk persalinan. Namun ada beberapa ruangan yang tidak ada pada standar Permenkes no 75 tahun 2014 tersedia di Puskesmas Tanjung Pati, ruangan tersebut adalah 1) Ruang konseling, TB, IMS, HIV 2) Ruang survailans, konseling, PTM, 3) Ruang kesehatan anak, 4) Ruang gawat Darurat (UGD 24 Jam), 5) Ruang jaga tugas, 6) Mushalla, 7) Perpustakaan, 8) Ruang penyimpanan barang, 9) Ruang konseling PKPR, 10) Ruang tata usaha, 11) Ruang penyimpanan obat. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan responden mengenai ruangan yang ada di Puskesmas Tanjung Pati dapat disimpulkan bahwa ruangan baik dan bersih. Ruangan yang sering digunakan oleh responden adalah ruang pendaftaran, ruang tunggu, ruang pemeriksaan, ruang anak dan

imunisasi, ruang ibu dan KB, ruang kesehatan gigi dan mulut, ruang farmasi, ruang tindakan dan kamar mandi/WC.

Tenaga kesehatan adalah sumber daya manusia yang mengabdikan diri sebagai tenaga terampil dalam bidang kesehatan, mempunyai ilmu dan pengetahuan di dalam bidang kesehatan dan mempunyai wewenang melakukan upaya kesehatan. Ketersediaan tenaga kesehatan Puskesmas Tanjung Pati yaitu 94 % dari standar Peraturan Menteri Kesehatan no 75 Tahun 2014. Tenaga kesehatan yang masih kurang adalah 1 orang dokter umum.

Wilayah kerja terjauh yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati adalah Nagari Harau Jorong Landai, dan Sungai Data dengan jarak tempuh 16 Km. Tabel 2 adalah wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati Kecamatan Harau.

Tabel 2. Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pati

Nama Nagari	Nama Jorong	
Koto Tuo	a. Jorong Pulutan	c. Jorong Balai Tinggi
	b. Jorong Tanjung Pati	Sarilamak
	c. Jorong Koto Tuo	a. Jorong Sarilamak
	d. Jorong Padang Rantang	b. Jorong Kandang Lamo
Lubuk Batingkok	a. Jorong Lubuk Batingkok	c. Jorong Purwajaya
	b. Jorong Tigo Balai	d. Jorong Ketinggian
	c. Jorong Koto Tengah	e. Jorong Air Putih
Gurun	a. Jorong Gurun	f. Jorong Buluh Kasok
	b. Jorong Lubuk Jantan	Tarantang
		a. Jorong Tarantang
		b. Jorong Lubuk Limpato

Solok Bio-Bio	a. Jorong Solok Dalam
	b. Jorong Padang Laweh
	c. Jorong Sungai Rambai
	d. Jorong Bio-Bio
Harau	a. Jorong Harau
	b. Jorong Padang Tarok
	c. Jorong Landai
	d. Jorong Sungai Data
26	

Sumber : Data Puskesmas Tanjung Pati tahun 2017

Jumlah pasien Puskesmas Tanjung Pati berdasarkan buku tamu dan rekam medis masyarakat yang berobat ke Puskesmas Tanjung Pati, baik masyarakat yang lama ataupun masyarakat yang baru memanfaatkan layanan kesehatan Puskesmas Tanjung

Pati dapat dilihat. Berikut adalah jumlah pasien diwilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah pasien diwilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati

	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah penduduk	32.933 Jiwa	33.251 Jiwa	33.796 Jiwa
Jumlah rumah	7.634	7.634	
Jumlah KK	8.235 KK	8.313 KK	8.442 KK

Sumber : Data Puskesmas Tanjung Pati Tahun 2017

Dari jumlah penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, tidak semua masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati

memanfaatkan fasilitas kesehatan, dapat dilihat pada tabel 4. tentang jumlah kunjungan Puskesmas Tanjung Pati Tahun 2017.

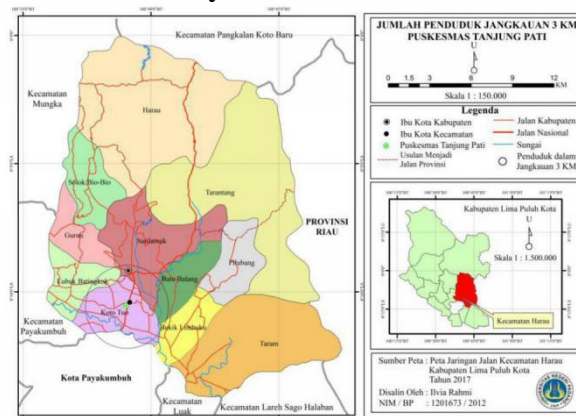
Tabel 4. Jumlah Kunjungan Puskesmas Tanjung Pati Tahun 2017

No	Bulan	Jumlah (Orang)
1	Januari	1443
2	Februari	1369
3	Maret	1310
4	April	1439
5	Mei	1401
6	Juni	916
7	Juli	1475
8	Agustus	1587
9	September	1418
10	Oktober	1635
11	November	1416
12	Desember	1280
Jumlah		16.689

Sumber : Data Puskesmas Tanjung Pati Tahun 2017

Jadi, jumlah kunjungan penduduk Kecamatan Harau selama satu tahun yaitu dari bulan Januari-Desember 2017 berjumlah 16.689 jiwa.

Jumlah penduduk dalam jangkauan 3 Km menggunakan *buffer analyst* disajikan pada gambar 1

Gambar 1. Jangkauan 3 Km Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tanjung Pati

Sumber : Hasil pengolahan data primer dan sekunder, 2018

Dari hasil *buffer analyst* terdapat 4 nagari pada wilayah kerja dalam jangkauan 3 Km, yaitu Nagari Koto Tuo, Nagari Sarilamak, Nagari Lubuk Batingkok dan Nagari Gurun. Kemudian peneliti menggabungkan

jumlah penduduk dari masing-masing nagari yang terkena *buffer* yaitu Nagari Koto Tuo 3.903 jiwa, Nagari Sarilamak 4.902 jiwa, Nagari Lubuk Batingkok 530 jiwa, dan Nagari Gurun 72 jiwa sehingga jumlah penduduk

jangkauan 3 Km pada tahun 2016 yaitu berjumlah 9.407 jiwa.

PENUTUP

Hasil wawancara dari 154 responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati dapat disimpulkan, jorong terjauh yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati adalah Jorong Landai dan Jorong Sungai Data. Pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Pati digolongkan kepada upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP), jenis layanan yang tidak ada berdasarkan Peraturan menteri kesehatan no 75 Tahun 2014 adalah pelayanan ibu bersalin. Jenis penyakit yang ditangani di Puskesmas menangani semua jenis penyakit dengan standar operasional prosedur (SOP) masing-masing penyakit, jika tidak bisa lagi ditangani di puskesmas maka akan dirujuk ke rumah sakit umum daerah. Ilustrasi ruang menurut Peraturan menteri kesehatan no 75 tahun 2014 ketersediaan ruangan Puskesmas Tanjung Pati yaitu 78,3%. tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Tanjung Pati tersedia 94%. Wilayah kerja Puskesmas tanjung pati yaitu 7 nagari, dengan jumlah kunjungan pada tahun 2016 berjumlah 16.689 jiwa. Jumlah penduduk jangkauan 3 Km terdapat 4 nagari

yang terkena *buffer* dengan jumlah penduduk 9.407 jiwa.

Dari hasil pengamatan peneliti dan juga hasil wawancara saran untuk agar Puskesmas Tanjung Pati kedepannya semoga mempunyai pelayanan rawat inap, pelayanan kesehatan ibu bersalin. Dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah bagus. Untuk pemerintah agar dapat memperhatikan akses jalan yang sudah sedikit rusak, sedang, rusak parah dan dapat meningkatkan layanan komunikasi bagi beberapa jorong yang belum ada sinyal telfon. Serta masyarakat agar lebih memperhatikan kesehatan sehingga dapat meminimalisir tingkat kesakitan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Lima Puluh Kota. 2017. *Harau Dalam Angka 2017*. BPS Kabupaten Lima Puluh Kota : Harau
- Jomiati, Amelia. 2012 “*Analisis Pemanfaatan Sarana Pelayanan Masyarakat di Kecamatan Bangkinang*”
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, “*Analisis Data Kualitatif*”. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan no 75 Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan Masyarakat
- Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan primer.

- Peraturan Konsil Kedokteran
Indonesia No 11 Tahun 2012
- Standar Nasional Indonesia (SNI)
03-1733-2004 tentang tata cara
perencanaan lingkungan
perumahan diperkotaan.
- UU No 36 tahun 2009 tentang
Kesehatan.
- Yani. 2006 *“Analisis Pemanfaatan
Pelayanan Pendidikan Oleh
Masyarakat Kecamatan
Bangkinang Barat Kabupaten
Kampar”*